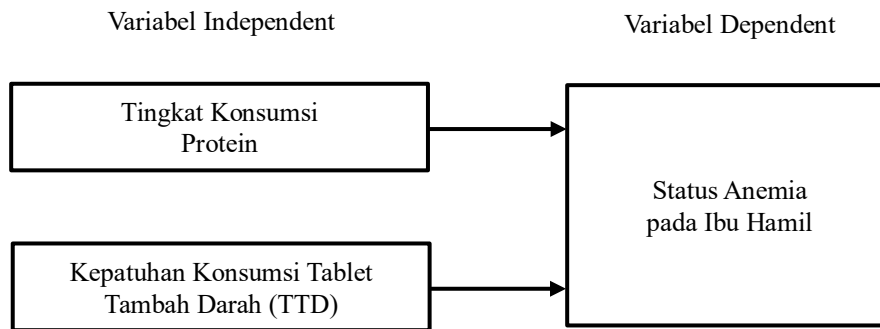


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah nilai normal akibat kekurangan zat besi. Selama masa kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat untuk menunjang pembentukan sel darah merah, pertumbuhan dan perkembangan janin, serta pembentukan plasenta. Apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi, ibu hamil berisiko mengalami anemia.

Tingkat konsumsi protein yang tidak sesuai dengan prinsip gizi seimbang dapat memengaruhi kecukupan zat besi dan zat gizi pendukung lainnya dalam tubuh. Asupan protein yang rendah dapat menghambat proses pembentukan hemoglobin sehingga meningkatkan risiko terjadinya anemia pada ibu hamil.

Selain itu, kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) juga berperan penting dalam pencegahan anemia. Tablet Tambah Darah diberikan untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi yang tidak dapat tercukupi hanya dari

makanan sehari-hari. Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi TTD sesuai anjuran berisiko mengalami kekurangan zat besi secara berkelanjutan.

Dengan demikian, tingkat konsumsi protein dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) masing-masing diduga berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Koeloda.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah suatu objek yang dioperasionalkan dan diaplikasikan sehingga menjadi properti dari objek penelitian, atau dapat didefinisikan sebagai suatu objek yang dapat diukur (*measurable*). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Swarjana, 2022).

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi protein serta kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah status anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Koeloda.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah asupan protein ibu hamil, kemudian dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) protein ibu hamil sesuai trimester	Wawancara menggunakan formulir <i>Food recall</i> 24 jam selama 2 x 24 jam,	1. Cukup, apabila asupan protein $\geq$ 80% dari AKG 2. Kurang, apabila asupan protein $<$ 80% dari AKG	Ordinal
Kepatuhan Konsumsi TTD	Tingkat keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai anjuran tenaga kesehatan selama kehamilan.	Wawancara menggunakan kuesioner kepatuhan konsumsi TTD di cek menggunakan buku KIA atau catatan buku register di Puskesmas	1. Patuh (mengonsumsi $\geq$ 90% dari jumlah tablet yang dianjurkan) 2. Tidak Patuh ($<$ 90% dari jumlah tablet yang dianjurkan)	Ordinal
Status Anemia	Status anemia ibu hamil berdasarkan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah	Pemeriksaan kadar Hb menggunakan <i>Easy Touch</i> GCHB	- Anemia (Hb $<$ 11 g/dL) Tidak anemia (Hb $\geq$ 11 g/dL)	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Koeloda.

2. Terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan status anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Koeloda.